

ROLEKSI REFERENSI  
TIDAK DI PINJAMKAN

MILIK PERPUSTAKAAN  
STAIN KEDIRI

# RELASI ANTARA KAIDAH AL-'ĀMI LĀ MADHHABA LAH DENGAN KONSEP TAKLID

## SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)



STAIN / IX / Prps.  
No. Klas : K5/AS-12/027  
No. Inv : 1232027  
Tanggal : 03-12-2012  
Sifat : (H)/P/T/B.

Oleh :

**MOHAMAD MASYKUR**  
9.011.021.09

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAHSIYYAH  
JURUSAN SYARI'AH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) KEDIRI  
2012**

Halaman Persetujuan

RELASI ANTARA KAIDAH *AL-‘ĀMI LĀ MADHHABA LAH* DENGAN  
KONSEP TAKLID

MOHAMAD MASYKUR

NIM. 9.011.021.09

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Abdul Wahhab A. Khalil, MA.

NIP. 19670111 200112 1 001



Muhammad Muhaimin, M.A.

NIP. 19740401 200312 1 005

NOTA DINAS

Nomor :

Kediri, 17 Mei 2012

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MOHAMAD MASYKUR

NIM : 9011.021.09

Judul : RELASI ANTARA KAIDAH *AL-'AMI LA MADHHABA LAH* DENGAN KONSEP TAKLID

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian harap maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Abdul Wahhab A. Khalil, MA.  
NIP. 19670111 200112 1 001



Muhammad Muhaimin, M.A.  
NIP. 19740401 200312 1 005

Halaman Pengesahan

RELASI ANTARA KAIDAH *AL-‘ĀMI LĀ MADHHABA LAH* DENGAN  
KONSEP TAKLID

MOHAMAD MASYKUR

NIM. 9.011.021.09

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Kediri pada tanggal 30 Mei 2012

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Imam Annas Mushlihin, M.HI

NIP. 19750101 199803 1 002

(.....)

2. Penguji I

H. Abdul Wahhab A. Khalil, MA.

NIP. 19670111 200112 1 001

(.....)

3. Penguji II

Muhammad Muhaimin, M.Ag.

NIP. 19731216 200501 1 005

(.....)

Kediri, 30 Mei 2012

Ketua STAIN Kediri



Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.

NIP. 19631226 199103 1 001



## ABSTRAK

Mohamad Masykur, Dosen Pembimbing Bapak H. Abdul Wahhab A. Khalil, M.A. Dan Muhammad Muhaimin, M.Ag.: Relasi antara Kaidah *al-'Āmī Lā Madhhaba Lah* dengan Konsep Taklid, Ahwal Al-Syakhsyah, Syari'ah, STAIN Kediri, 2012.

Kata Kunci : Kaidah *al-'Āmī Lā Madhhaba Lah*, Konsep Taklid

Secara konsep *uṣūli*, bahwa dalam menggali hukum-hukum syar'i harus melalui ijtihad, satu sisi jalan ijtihad ini sangat sulit untuk ditempuh bagi orang awam karena banyaknya ilmu yang harus dikuasai oleh seorang mujtahid, sehingga untuk menempuh jalan ini banyak orang merasa tidak mampu, akhirnya orang dalam kondisi seperti ini oleh para ulama diberi solusi harus bertaklid, agar amal yang dilakukan orang awam tetap bernuansa hasil dari ijtihad meskipun dari hasil orang lain. Dari konsep awal ini, yaitu orang awam wajib untuk taklid, dalam kitab-kitab furu' terdapat suatu kaidah *al-'āmī lā madhhaba lah*, dalam sekilas pandang kaidah ini memberi pengertian orang awam tidak dituntut untuk taklid. Sehingga perlu dikaji tentang kaidah *al-'āmī lā madhhaba lah* menurut pandangan ulama dan kajian konsep taklid sekaligus relasinya dengan kaidah *al-'āmī lā madhhaba lah*.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penulis menggunakan penelitian pustaka yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil pustaka dan hasil oleh pikir penelitian mengenai suatu masalah atau topik kajian, dalam menganalisa pustaka ini penulis menggunakan metode induktif dan deduktif, yaitu menganalisa dari masalah-masalah yang berhubungan dengan kaidah kemudian ditarik pada suatu kesimpulan kaidah dan dari kaidah yang sifatnya umum di bawa kesuatu peraktek, sedangkan untuk mengetahui relasi antar kaidah *al-'āmī lā madhhaba lah* dan konsep taklid, maka diikutkan metode komparasi yaitu cara mendapat pengetahuan ilmiah dengan membandingkan dua atau lebih pemikiran atau konsep, dalam hal ini membandingkan antara kaidah *al-'āmī lā madhhaba lah* dengan konsep taklid.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kaidah *al-'āmī lā madhhaba lah* pada hakekatnya tidak bertentangan dengan konsep taklid karena taklid itu diwajibkan bagi orang-orang yang tahu tentang madhhabnya mujtahid dan orang-orang yang mampu mengetahui madhhabnya para mujtahid. Sedangkan kaidah *al-'āmī lā madhhaba lah* sasarannya adalah bagi orang-orang yang tidak mengetahui secara langsung madhhabnya mujtahid, meskipun bagi orang awam seperti ini tetap ada tuntutan harus berusaha semampunya untuk mengetahui madhhab yang ia pilih.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, atas kasih sayangannya sejak dalam kandungan hingga nanda dewasa, atas segala jerih payah, segala pengorbanan lahir batin, mengasuh, mendidik, dan membimbing nanda ke pintu gerbang keberhasilan, biqauli jazakumullah bi ahsanil jaza.
2. Yang tersayang adik dan kakaku yang selalu menjadi motifasiku.
3. Yang selalu dekat di hati, yang tiada hentinya memberi dukungan, semangat, nasehat dan bantuannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga Allah memberi jalan terbaik untuk kita menuju ridhonya.
4. Sahabat-sahabatku yang telah mensupport serta membantu dalam menyelesaikan karya tulus ini, semoga kita di hari esok senantiasa diridhoi Allah SWT. Amin

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan  
sesuai dengan kesanggupannya”  
( QS. al-Baqarah Ayat 286 )

## Transliterasi

### 1. Huruf Translitasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y



## 2. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

احمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya.

دل : ditulis *dalla*

## 3. Ta' Marbūḥah.

1. Bila dimatikan ditulis "ah"

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai muḍaf), ditulis "at"

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭr*

## 4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasroh ditulis i, dan dhammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

## 5. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

## 6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) arab ditranslitaskan dengan menggabung huruf "ay" dan "aw" masing-masing untuk (اي) dan (او)

7. Kata Sandang Alif + Lam.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun huruf syamsiyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-jāmi'ah*

الشيعة :ditulis *al-shī'ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rangkaian huruf di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الاسلام : ditulis *shaikh al-Islām*

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Indinesia* (seperti kata *ijmak, nash, al-Qur'an, Hadits, dll.*), tidak mengikuti pedoman translitansi ini ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

أَحْمَدُهُ حَمْدًا يُفِيدُ الْإِبَانَةَ , وَيَزِيدُ الْفَطَانَةَ, وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
مَا أَعْظَمُ سُلْطَانُهُ, وَأَشْهَدُ أَنْ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ, صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ كِلِهِمْ, أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala karunia, petunjuk dan *ma'unah*-Nya yang akhirnya menghantarkan terselesainya upaya penyusunan karya skripsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat beserta salam semoga tercurah keharibaan Nabi Muhammad SAW. sang revolusioner kemanusiaan dan feminis sejati.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama yang terhormat:

1. Bapak H. Abdul Wahhab A. Khalil, MA., dan Muhammad Muhaimin, M. Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Ketua STAIN dan Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.

3. Rasa hormat dan terima kasih pula kepada ibu dan ayahku atas segala sokongan, dukunganya, doa dan cinta kasih yang senantiasa menyertai, juga untuk adik-adikku atas segala perhatian dan pengertiannya adalah cahaya inspirasi sekaligus penyemangat yang sangat berarti.
4. K H. A. Yasin Asymuni selaku pengasuh PP. Hidayatut Thullab dan Bpk M. Jazuli Asymuni selaku kepala Madrasah, yang selalu mendoakan dan memberi arahan pada kami dalam perjalanan menuntut ilmu.
5. Teman-teman Community Mahasiswa Prodi Ahwal Al-syahsiyah '09 (COMPAS '09), selama hampir tiga tahun kita bersama, kehadiran kalian begitu berarti.
6. Teman-teman mahasiswa STAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis selesai studi.
7. Teman-teman Kamar Kasba di Pondok Hidayatut Thullab Petuk Semen Kediri, kebersamaan baik yang suka maupun duka yang kita miliki tidak kulupakan.
8. Teman-teman yang ada di Pondok Lirboyo, kususny, mas Mustamar.

Penyusun menyadari, bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu, penyusun sangat berterima kasih bila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun, pembaca dan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya

pembaharuan hukum Islam ke depan. Semoga ridla Allah SWT. senantiasa menyertai kita, *Amien*.

Kediri, 27 Mei 2012

Penulis,

MOHAMAD MASYKUR



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Nota Dinas .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Motto .....	vi
Abstrak .....	vii
Pedoman Transliterasi .....	viii
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka .....	5
F. Kajian Teoritik .....	8
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KAJIAN UMUM KAIDAH <i>AL-‘ĀMĪ LĀ MADHHABA LAH</i></b>	
<b>DAN HUBUNGANNYA DENGAN KAIDAH USHUL FIQIH .....</b>	<b>20</b>
A. Kajian Umum Kaidah <i>Al-‘Āmī Lā Madhhaba Lah</i> .....	20

1. Makna Kaidah <i>al-‘Āmī lā Madhhaba Lah</i> .....	20
2. Dasar Kaidah <i>al-‘Āmī Lā Madhhaba Lah</i> .....	25
3. Sejarah Kaidah <i>Al-‘Āmī Lā Madhhaba Lah</i> .....	29
4. Pandangan Ulama Tentang Kaidah <i>Al-‘Āmī Lā Madhhaba Lah</i> .....	32
5. Aplikasi kaidah <i>Al-‘Āmī Lā Madhhaba Lah</i> Dalam Masalah Fiqh .....	36
<b>B. Makna Kaidah Ushul Fiqih dan Hubungannya Dengan Kaidah <i>Al-‘Āmī Lā Madhhaba Lah</i></b> .....	40
1. Makna Kaidah Ushul Fiqih dan Perbedaannya Dengan Kaidah Fiqh.....	44
2. Hubungan Kaidah Ushul fiqih dengan Kaidah <i>Al-‘Āmī Lā Madhhaba Lah</i> .....	47
 <b>BAB III KAJIAN UMUM DAN PANDANGAN ULAMA TENTANG KONSEP TAKLID</b> .....	
<b>A. Kajian Umum Tentang Konsep Taklid</b> .....	49
1. Pengertian Taklid .....	49
2. Perbedaan antara Taklid dan <i>Ittiba’</i> .....	52
3. Dasar Taklid .....	53
4. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Taklid .....	55
5. Syarat-Syarat Taklid .....	59

B. Pandangan Ulama Tentang Taklid .....	79
1. Taklid Dalam Bidang <i>Uṣūludīn</i> dan <i>Furū'</i> .....	79
2. Orang-Orang yang Boleh Taklid .....	83
3. Macam-Macam Taklid .....	92
 BAB IV RELASI KAIDAH <i>AL-‘ĀMĪ LĀ MADHHABA LAH</i> DAN	
KONSEP TAKLID .....	96
 A. Persamaan Kaidah <i>Al-‘Āmī Lā Madhhaba Lah</i> dengan	
Konsep Taklid .....	96
1. Mempermudah Dalam Menjalankan Ajaran Agama	
Islam .....	97
2. Cakupan kedua pembahasan adalah ijtihadi .....	101
 B. Perbedaan antara Konsep Taklid dan Kaidah <i>Al-‘Āmā Lā</i>	
<i>Madhhaba Lah</i> .....	105
1. Objek Hukum .....	105
2. Dua Kajian Memiliki Latar Belakang yang Berbeda .....	107
3. Efek Hukum yang Dihasilkan Keduanya .....	108
4. Tuntutan Belajar dalam Agama Islam.....	110
 BAB V PENUTUP .....	116
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	117
 Daftar Pustaka .....	119